

KETUA UMUM

Haedar Diharapkan Bisa Menginspirasi

MUKTAMAR Muhammadiyah dan Aisyiyah yang digelar di Makassar pekan lalu menghasilkan keputusan yang cukup fenomenal. Pasangan suami-istri terpilih untuk memimpin salah satu organisasi massa Islam terbesar di Indonesia tersebut.

Haedar Nashir terpilih sebagai Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah periode 2015-2020 dan istrinya Siti Noordjannah Djohantini terpilih lagi sebagai Ketua Umum Aisyiyah periode 2015-2020. Noordjannah lima tahun sebelumnya sudah memimpin Aisyiyah.

Namun, tidak hanya suami istri, Haedar dan Noordjannah juga tercatat bekerja di institusi yang sama. Mereka merupakan dosen aktif di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisipol) dan Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).



DOK HARIAN BERNAS

SUAMI-ISTRI -- Ketua Umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir bersama istri Siti Noordjannah Djohantini, yang terpilih kembali sebagai Ketua Umum Aisyiyah periode 2015-2020.

>> KE HAL 6

Haedar Diharapkan

Sambungan dari hal 1

Haedar memulai kiprah sebagai dosen prodi Ilmu Pemerintahan di UMY sejak tahun 1992. Sedangkan, Noordjannah memulai karir sebagai dosen Ilmu Manajemen UMY sejak tahun 1988.

Rektor UMY, Bambang Cipto, berharap Haedar bisa menginspirasi segenap civitas akademika UMY. Terpilihnya Haedar menjadi bukti bahwa Haedar tidak hanya aktif sebagai dosen Fisipol UMY, tapi juga aktif dan memiliki peran penting dalam organisasi Muhammadiyah. "Terpilihnya Haedar sebagai Ketum PP Muhammadiyah dan istrinya Siti Noordjannah sebagai Ketum PP Aisyiyah bisa memberikan dampak positif bagi universitas," katanya belum lama ini.

Guru Besar Hubungan Internasional (HI) UMY ini pun mengatakan bahwa mahasiswa UMY juga perlu mengetahui prestasi dari kedua dosen UMY ini yang bisa menduduki jabatan tertinggi di Muhammadiyah dan Aisyiyah. "Mahasiswa juga perlu tahu kalau pasangan Ketua Umum ini juga merupakan dosen UMY. Agar mereka bisa mencontoh dan bisa terus termotivasi. Dan mudah-mudahan bisa membuat semua

ketika menjadi akademisi di kampus. Kegemarannya menulis tersalurkan ke media lokal Yogyakarta dan nasional.

Gairah kepenulisan Haedar sebagai wartawan juga tersalurkan lewat majalah tengah bulanan Suara Muhammadiyah (SM) yang berbasis di Yogyakarta. Di media ini, Haedar menjadi wartawan hingga menjadi pemimpin redaksi.

Majalah Suara Muhammadiyah sendiri menjadi media dakwah dan perjuangan persyarikatan menilik majalah ini didirikan tiga tahun setelah Muhammadiyah berdiri pada tahun 1912. Selain sebagai wartawan, peneliti Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (LP3) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini juga menuangkan berbagai pemikirannya lewat tulisan-tulisan akademiknya.

Haedar juga telah menulis lebih dari 10 buku yang berisi pemikirannya tentang Muhammadiyah. Singkat kata, dunia tulis-menulis tidak pernah jauh dari pria kelahiran Bandung, 25 Februari 1958, ini.

Bandung-Yogyakarta

Menghabiskan masa remaja di Bandung, kemudian dewasa di Yogyakarta membuat Haedar menemui akulturasi budaya yang beragam karena berinter-

menipa bila Haedar tidak segera bangun untuk Salat Subuh. Terdapat juga bayang-bayang lecutan selendang haji jika dia salah dalam membaca Alquran.

Selain pendidikan religius di keluarga, Haedar juga sempat mengecap pendidikan model sekolah berasrama atau pondok pesantren. Dari Pondok Pesantren Cintawana, Tasikmalaya dia memperdalam ilmu agama sehingga menjadi bekal untuk memimpin Muhammadiyah yang berisi banyak ulama.

Saat nyantri, dia juga belajar di sekolah umum yaitu di SD/MI Ciparay, Bandung, dan SMA Negeri X Bandung. Sejatinnya Bandung bagi Haedar adalah menjadi tempat belajar banyak tentang Muhammadiyah lewat organisasi kepemudaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM).

Kiprah di Muhammadiyah Haedar yang memiliki minat dalam studi pemerintahan membawanya ke Yogyakarta untuk mengambil gelar sarjana muda (BA) di Akademi Pembangunan Masyarakat Desa (APMD) Yogyakarta dan Strata 1 (S-1) di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD) Yogyakarta.

Dari studinya itu, Haedar belajar banyak tentang berbagai hal terkait dengan tata